



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Selasa

Tanggal: 24 November 2020

Halaman: 2

Kota Yogya Belum Pernah Masuk Zona Merah

YOGYA (KR) - Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya menegaskan wilayahnya selama ini belum pernah masuk zona merah. Meski terjadi penambahan kasus harian maupun pasien aktif, namun masih dalam pengendalian.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menjelaskan dari total 45 kelurahan yang ada mayoritas masih dalam kategori zona oranye. "Zona kuning ada sembilan kelurahan, dan selebihnya oranye. Jadi saya tegaskan daerah Yogya sampai saat ini belum pernah merah," tegasnya, Senin (23/11).

Penegasan satgas tingkat kota tersebut agar masyarakat tidak terlalu panik menyikapi lonjakan kasus harian. Meski demikian, hal itu pun tidak lantas membuat warga lengah dan mengendurkan protokol kesehatan. Pasalnya, keberhasilan pengendalian kasus sangat tergantung dari perilaku masyarakat. Terutama dalam disiplin menerapkan protokol kesehatan dalam berbagai aktivitas

baik di dalam rumah maupun di luar rumah.

Selain itu, ketersediaan kamar perawatan untuk pasien positif yang menunjukkan gejala juga cukup memadai. Kamar isolasi rumah sakit dari total 128 kamar, terpakai 102 kamar atau 79,69 persen. Sedangkan kamar isolasi ICU dari 13 kamar, terpakai delapan kamar atau 61,54 persen. Jumlah itu belum termasuk di Shelter Tegalsrejo yang terdapat 42 unit ruang dengan tiap ruang terdapat dua kamar. "Selain belum pernah masuk zona merah, ketersediaan kamar di Yogya juga masih tersedia," katanya.

Meski demikian, pada masa saat ini masyarakat memang harus bisa berdampingan dengan Covid-19 namun tetap menyiapkan diri agar tidak

menjadi bagian yang terpapar. Oleh karena itu penerapan protokol kesehatan tidak boleh disepelekan. Jika sedikit saja dilonggarkan maka upaya kebangkitan ekonomi dan aktivitas sosial akan terganggu.

Oleh karena itu, Heroe mengaku sudah meminta satgas yang ada di wilayah untuk menggelar sidak ke tempat-tempat maupun kegiatan yang dinilai protokolnya masih belum bagus. Dengan begitu maka pelaku usaha maupun penyelenggara kegiatan tidak lagi main-main dalam menegakkan protokol kesehatan.

Heroe menjabarkan, 80 persen kasus temuan positif Covid-19 ditemukan dari rantai penularan dalam keluarga. Seperti jika ada warga yang terpapar dari riwayat perjalanan kemudian menularkan di perkantoran, setelah ditelusuri ternyata anggota keluarganya ada yang ikut terpapar. Sehingga setiap warga yang memiliki aktivitas di luar daerah harus menjaga betul agar tidak terjadi paparan. (Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005